

# DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA DALAM KEJUARAAN SEPEDA INTERNASIONAL (TOUR DE IJEN) DI BAYUWANGI

Oleh :

**M. Rizki Dailami Lubis**

Pembimbing : **Drs. Idjang Tjarsono, M.Si**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

Kampus Bina Widya JL. HR Subrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru

28293

Telp/Fax: 0761-63272

## *Abstract*

*This study analyzes of how Tour de Ijen in cooperation with the UCI (Union Cycliste Internationale / International Cycling Union) can increase tourism and economic development in Banyuwangi. Tour de Ijen is the official cycling championships of the UCI (Union Cycliste Internationale) which is held every year in Banyuwangi . Championship was first held in 2012. This is a long-distance road racing is generally held around November to December and lasts for 4 days . Tour De Ijen is as a means of publicity and promotion (media campaign) Banyuwangi to national, regional and international levels. Banyuwangi can be known with all its potential so as to encourage as a tourist destination and the purpose of investment, domestic investment and foreign investment .*

**Keywords : Cultural Diplomacy, Tour de Ijen, Banyuwangi, UCI**

## **Pendahuluan**

Setiap negara adalah aktor utama dalam hubungan internasional yang memiliki kepentingan dan visi yang berbeda antara negara satu dengan negara lainnya untuk diperjuangkan oleh aktor-aktor didalam masing-masing negara itu sendiri. Diplomasi adalah suatu cara atau upaya yang digunakan untuk mencapai kepentingan suatu negara. Banyak yang beranggapan diplomasi adalah cara dan upaya yang sangat kompeten digunakan untuk mencapai suatu kepentingan nasional suatu negara.

Kebudayaan dalam arti makro tidak hanya berarti suatu kesenian atau adat istiadat yang ada di suatu negara, tapi juga menggambarkan kehidupan dari suatu bangsa dan negara. Bagaimana perilaku dan

kebiasaan hidup suatu bangsa merupakan kebudayaan yang bisa dinilai dan dilihat oleh bangsa dan negara lainnya. Saat ini, kebudayaan bisa menjadi jembatan untuk negara-negara dalam menjalin dan mempererat hubungan antar negara dalam konteks hubungan internasional agar menjadi lebih baik.

Banyak anggapan yang beredar bahwa diplomasi kebudayaan merupakan cara yang efektif untuk mencapai tujuan suatu negara karena pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi apapun, baik dalam keadaan damai, krisis, konflik dan

perang.<sup>1</sup> Tujuan utama dilakukannya diplomasi kebudayaan adalah untuk mempengaruhi pendapat umum sebagai pendukung kebijakan politik luar negeri suatu negara. Bentuk interaksi antara masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain adalah pola umum yang biasa terjadi. Pendapat umum masyarakat nasional dan internasional adalah sasaran utama dari diplomasi kebudayaan dengan harapan pendapat umum yang dihasilkan dari diplomasi kebudayaan itu bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan ataupun organisasi internasional.

Olahraga merupakan *event* yang sangat global, yang dapat menyalurkan atau mewakili kepentingan-kepentingan berbagai negara dan diyakini mampu mengintegrasikan masyarakat dunia melalui pengaruhnya. *Event* olahraga di ajang internasional juga menjadi tolak ukur kemajuan peradaban suatu bangsa. Dalam perkembangannya *event* internasional mampu menjembantani berbagai kepentingan yang dibawa oleh negara-negara yang terlibat di dalamnya. Hal ini juga berlaku bagi Indonesia khususnya daerah Banyuwangi, Jawa Timur dalam mengadakan *event* Tour de Banyuwangi Ijen yang bekerjasama dengan UCI (*Union Cycliste Internationale/International Cycling Union*).<sup>2</sup> Uni Sepeda Internasional (*Perancis: Union Cycliste Internationale*) adalah induk organisasi internasional olahraga sepeda yang bermarkas di Aigle,

---

<sup>1</sup> Tulus Warsito dan Wahyuni

Kartikasari.2007. *Diplomasi Kebudayaan : Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*. Ombak. Yogyakarta.

<sup>2</sup> The Union Cycliste Internationale (UCI; pronounced: [y.njɔ̃ si.klist ɛ̃.tɛʁ.na.sjɔ̃.nal], "International Cycling Union") is the world governing body for sports cycling and oversees international competitive cycling events. The UCI is based in Aigle, Switzerland.

Swiss dengan Brian Cookson sebagai Presidennya. Organisasi ini diakui oleh Komite Olimpiade Internasional (IOC). Organisasi ini terdiri dari lebih dari 100 negara anggota.

### **Sekilas Tentang Tour de Ijen**

Tour de Ijen adalah kejuaraan balap sepeda resmi dari Persatuan Balap Sepeda Internasional (Union Cycliste International) yang diselenggarakan setiap tahun di Banyuwangi. Kejuaraan yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2012 ini merupakan balapan jalan raya jarak jauh yang umumnya diadakan sekitar bulan November hingga Desember dan berlangsung selama 4 hari.<sup>3</sup>

Adapun maksud diadakannya *event* Tour De Banyuwangi Ijen adalah sebagai sarana publikasi dan promosi (media campaign) Kabupaten Banyuwangi di kancah nasional, regional dan internasional agar nama Kabupaten Banyuwangi bisa dikenal luas beserta segala potensinya sehingga mampu mendorong sebagai daerah tujuan wisata dan tujuan investasi, baik investasi dalam negeri (PMDN) maupun investasi asing (PMA). Serta tujuan dari kegiatan Tour de Ijen Banyuwangi agar dikenalnya Kabupaten Banyuwangi di kancah nasional, regional dan internasional, sebagai media promosi eco - tourism Kota Banyuwangi "SUNRISE OF JAVA" dan "THE NEW PARADISE OF CYCLING TOURISM", meningkatkan arus kunjungan wisatawan, meningkatkan arus investasi, *brand image* Kabupaten Banyuwangi di kancah dunia.<sup>4</sup>

Dalam tulisan ini masalah yang dikemukakan adalah "*Bagaimana peran kejuaraan sepeda Internasional Tour de Ijen*

---

<sup>3</sup> <http://tourdebanyuwangiijen.id/page/news/latar-belakang-tour-de-banyuwangi-ijen-2014>

<sup>4</sup> <http://tourdebanyuwangiijen.id/page/news/maksud-dan-tujuan-tour-de-banyuwangi-ijen-2014>

*terhadap perkembangan pariwisata di Banyuwangi?*” sesuai dengan teori dan pendekatan didalam ilmu Hubungan Internasional itu sendiri.

### **Asumsi Dasar Dalam Tulisan Ini**

Penulis menggunakan teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan, dimana dalam suatu penelitian teori sangat penting untuk membaca atau menganalisis suatu masalah. Penggunaan teori disesuaikan dengan tingkat analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan.

- **Tingkat Analisis Negara**

Tingkat analisis dalam penelitian ini adalah negara dalam proses pengambilan kebijakan terkait masalah diplomasi kebijakan. Pada tingkat analisis ini, negara merupakan aktor yang mempunyai pengaruh paling besar dalam konteks hubungan internasional dan memiliki kebebasan untuk menentukan arah kebijakan dan keputusan yang akan diambil.

- **Perspektif Pluralisme**

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif Pluralis. Perspektif Pluralis merupakan salah satu perspektif yang berkembang pesat. Kaum pluralis memandang Hubungan Internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja, tetapi juga merupakan hubungan antar individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal.

- **Teori Multi-Track Diplomacy**

Konsep *Multi-Track Diplomacy* (Diplomasi Multi-Jalur) merupakan bentuk ekspansi dari *Track One Diplomacy* (diplomasi oleh pemerintah) dan *Track Two*

(diplomasi oleh aktor non-pemerintah) yang telah berkembang sebelumnya.<sup>5</sup> Dalam perkembangannya, konsep mengenai kedua jalur ini dimulai dari sebuah kesadaran bahwa tidak selamanya interaksi itu formal atau dalam kata lain terjadi dalam waktu dan tempat yang formal, yang biasanya sangat terkait erat dengan banyaknya aturan, *official* dan antar-pemerintah di antara perwakilan yang ditugaskan oleh negara berdaulat masing-masing dianggap merupakan metode yang paling efektif dalam mencapai kerjasama internasional yang mutualistik ataupun menyelesaikan sebuah konflik karena pendekatannya yang digunakan cenderung lebih halus. Ketidakefisiensi pemerintah yang tampak dalam meningkatnya konflik dalam negara (*intrastate conflict*) pada dekade 1990-an serta perlunya memperluas cakupan aktivitas diplomasi non-pemerintah mendorong Duta Besar John McDonald mengembangkan jalur kedua diplomasi kedalam empat jalur baru yakni: *conflict resolution professionals*, bisnis, masyarakat privat, dan media. Pada tahun 1991, Dr. Diamond dan Duta Besar Am McDonald menambahkan empat jalur baru yakni: agama, aktivis, riset, kepelatihan (*training*), dan edukasi dan filantropi.

- **Konsep Diplomasi Kebudayaan**

Teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori diplomasi kebudayaan (*Cultural Diplomacy*). Definisi dari diplomasi menurut KM. Pannikar, diplomasi adalah seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain atau dapat diartikan sebagai salah satu usaha atau cara suatu negara untuk meraih dan memperjuangkan

---

<sup>5</sup> Melvia Mefitri. 2010. “Peran Eminent Persons Group (EPG) dalam penyelesaian isu Klaim Tari Pendet oleh Malaysia tahun 2009 “ (skripsi sarjana, fakultas ilmu sosial dan ilmu apolitik, universitas riau pekanbaru)”

kepentingan nasionalnya di dunia internasional.<sup>6</sup> Budaya atau kebudayaan dalam pengertian umum adalah segala hasil dari upaya budidaya manusia terhadap lingkungan.<sup>7</sup> Dengan demikian, diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai berikut: usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian ataupun secara makro sesuai ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer. Beberapa literatur menyebutnya dengan propaganda.<sup>8</sup>

### **Kondisi Pariwisata Banyuwangi Sebelum Diadakannya Tour de Ijen**

Upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi hingga tahun 2011 masih belum berhasil karena sektor pariwisata Kabupaten Banyuwangi sampai belum memperlihatkan hasil yang baik terbukti dengan peringkat Kabupaten Banyuwangi yang masih berada pada posisi 14 dari 37 kabupaten di Jawa Timur. Oleh sebab itu, adanya keterlibatan dari semua pihak terutama masyarakat sangat diperlukan karena keterlibatan masyarakat akan menyebabkan timbulnya dukungan terhadap industri pariwisata, sehingga industri pariwisata tersebut dapat berkembang dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> KM.Pannikar.1993. *The Principle and Practise of Diplomacy* dalam *Diplomasi* Terjemahan Harmanto dan Mirsawati. Jakarta: PT Raja Grafindo. Hal. 3

<sup>7</sup> Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. Op.cit. Hal. 3

<sup>8</sup> Ibid. Hal. 4

<sup>9</sup> <http://www.scribd.com/doc/237473674/PENGETAHUAN-SIKAP-DAN-PARTISIPASI-MASYARAKAT-LOKAL-DALAM-UPAYA-PENGEMBANGAN-PARIWISATA-DI-KABUPATEN-BANYUWANGI#scribd>

### ***Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan International Tour de Banyuwangi Ijen***

- ***Maksud Penyelenggaraan ITdB Ijen***

Event International Tour de Ijen Banyuwangi dimaksudkan sebagai sarana publikasi dan promosi Kabupaten Banyuwangi di kancah nasional, regional dan internasional. Hal ini sebagai penunjang Banyuwangi sebagai daerah tujuan wisata dan investasi dalam negeri serta asing yang akan memberikan dampak positif bagi Banyuwangi sendiri serta dapat menambah devisa Negara.

- ***Tujuan Penyelenggaraan ITdB Ijen***

Dari data yang langsung saya ambil dari dinas terkait di Kabupaten Banyuwangi, ada beberapa tujuan utama penyelenggaraan event ini :

- Sebagai *media campaign* Kabupaten Banyuwangi itu sendiri.
- Dikenalnya Kabupaten Banyuwangi di kancah nasional, regional dan internasional.
- Promosi *eco – tourism* kota Banyuwangi sebagai “*SUNRISE OF JAVA*” dan “*BANYUWANGI GREEN AND CLEAN*”.
- Peningkatan arus kunjungan wisatawan mancanegara.
- Peningkatan arus investasi asing.
- *Brand image* Kabupaten Banyuwangi di mata duania.

### ***Kerjasama Pemerintah Pusat dan Daerah***

Penyelenggaraan event ITdBI sendiri sebenarnya tidak mendapatkan bantuan dana

dari pemerintah pusat (Kementerian Olahraga). Event ini murni adalah event mandiri yang dilaksanakan oleh Kabupaten Banyuwangi dengan bekerjasama dengan ISSI dan UCI.

*“Kalau balapan Tour de Singkarak mendapatkan bantuan dari APBN sekitar Rp16 miliar, Tour de Ijen yang sudah memasuki tahun keempat murni didanai APBD dan dukungan sponsorship,” kata Bupati Banyuwangi.<sup>10</sup>*

Promosi pariwisata Banyuwangi lewat ajang Tour de Banyuwangi Ijen adalah hal yang bagus. Kementerian Pariwisata akan mendukung dan Kementerian Olahraga serta Pemerintah Pusatpun mendukung penuh event ini. Kementerian Pariwisata memberikan bantuan kepada Banyuwangi Festival, terutama untuk ITdBI dengan besar dukungan dana promosi Kemenpar Rp 1,5 miliar dan dana hadiah Rp 1,5 miliar.

### **Pemanfaatan Kejuaraan Internasional Tour de Ijen Sebagai Promosi Pariwisata Indonesia Kepada Dunia Luar**

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan di sektor pariwisata, negara-negara di dunia kian gencar melakukan promosi pariwisatanya melalui berbagai cara dan media. Promosi diyakini sebagai cara paling efektif untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan pariwisata sebuah negara kepada dunia. Semakin banyak yang tau dan tertarik, maka akan semakin besar peluang negara yang bersangkutan menjadi destinasi favorit. Dengan begitu, pendapatan negara dari sektor ini bisa bertambah secara signifikan, roda perekonomian masyarakat terus berputar, tercipta lapangan kerja baru, kesejahteraan masyarakat meningkat dan sejumlah multiplier effect lainnya.

<sup>10</sup>

<http://www.antarajatim.com/lihat3/berita/120627/bupati-tour-de-ijen-tanpa-bantuan-apbn>

Sejak beberapa tahun belakangan salah satu program Pemerintah RI melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggelar event Tour de Banyuwangi Ijen. Kegiatan ini adalah kegiatan tahunan yang berlangsung sejak tahun 2012 hingga saat ini. Kegiatan tersebut dilakukan di Kabupaten Banyuwangi, selanjutnya pertandingan balap sepeda internasional ini dilakukan melalui rute 21 kecamatan di kabupaten tersebut. Menurut pemerintah Indonesia baik dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maupun Pemerintah Daerah di Banyuwangi, hal ini dilakukan sebagai aspek promosi pariwisata Indonesia, khususnya Banyuwangi. Melalui kegiatan yang digelar setiap satu kali dalam setahun tersebut, diharapkan meningkatkan pariwisata di Indonesia khususnya kunjungan masyarakat internasional.

Adapun Tour De Ijen menampilkan keindahan alam Banyuwangi dari ujung barat hingga ujung timur. Secara khusus, even ini ingin lebih mempromosikan pesona Kawah Ijen yang memiliki api biru (blue fire), satu dari dua api biru di dunia bersama salah satu gunung di Finlandia. Seperti balap sepeda yang lain, Tour De Ijen juga memiliki ‘jalur neraka’ sebagai arena uji nyali dan ketangguhan pembalap. Etape keempat dengan jarak tempuh 171,3 kilometer inilah yang disebut ‘jalur neraka’ karena berada di ketinggian 1.875 meter di atas permukaan laut. Lokasinya tepat di punggung Gunung Ijen dengan tanjakan yang mencapai 45 derajat.<sup>11</sup> Kegiatan wisata olahraga (sport tourism) seperti ITdBI di samping bermakna bagi promosi destinasi pariwisata Banyuwangi khususnya, tetapi

<sup>11</sup>

[http://www.kompasiana.com/cak.iqbal.fardian/tour-de-ijen-promosi-wisata-dengan-kemasan-balap-sepeda\\_552abda1f17e619938d6240e](http://www.kompasiana.com/cak.iqbal.fardian/tour-de-ijen-promosi-wisata-dengan-kemasan-balap-sepeda_552abda1f17e619938d6240e)

juga merupakan bagian dari sosialisasi branding Wonderful Indonesia dan Pesona Indonesia kepada masyarakat nasional dan luar negeri (mancanegara).

### **Sarana Untuk Memperkenalkan Indonesia Sebagai Negara Yang Demokratis, Pluralis dan Aman**

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan kemajemukan dan keberagaman budaya, suku, agama dan ras. Itu berarti bahwa ada beragam karakter, kebiasaan, keyakinan serta bentuk rupa manusia yang berbeda – beda hidup dalam satu rumpun yang terbingkai dalam negara kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai negara yang memiliki struktur sosial yang plural, Indonesia tentu memiliki berbagai macam kekayaan. Bahasa, adat, agama, pakaian, suku dan lain sebagainya menjadi salah beberapa dari sekian banyak kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dengan struktur plural yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Disinilah event olahraga memiliki peranan, dimana dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada dunia Internasional. Agar masyarakat Internasional tahu bahwa Indonesia dikenal sebagai negara yang berhasil melaksanakan demokrasi bersamaan dengan nilai-nilai kebudayaan. Citra positif inilah yang dapat ditunjukkan dengan adanya event-event Internasional di Indonesia. Tujuan diplomasi publik ini akan lebih mudah tercapai ketika masyarakat dan aktor yang memegang peranan dalam hal ini bekerja sama.

<sup>12</sup> Nasikun. 1995. "Struktur Majemuk Masyarakat Indonesia" dalam Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

### **Kondisi Pariwisata Banyuwangi Setelah Diadakannya Tour de Ijen**

Peningkatan yang signifikan adalah hal yang dapat dilihat dari perkembangan pariwisata daerah Banyuwangi. Setelah kerjasamanya dengan UCI dalam penyelenggaraan event balap sepeda Internasional, Banyuwangi menjadi daya tarik wisata dunia yang tidak kalah dengan pulau Bali.

Banyuwangi kini memegang peranan penting dalam peningkatan devisa negara melalui bidang pariwisata. Tercatat berdasarkan salah satu survey independen, minat investasi pariwisata Banyuwangi menduduki peringkat 3 di Jawa Timur dan masuk dalam 10 besar pada 37 kabupaten (naik 4 angka dari posisi 14).

Tidak dapat di pungkiri bahwa Tour de Ijen sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pariwisata di Banyuwangi. Minat masyarakat juga semakin tinggi dalam peningkatan kualitas dan pengelolaan tempat wisata. Disini saya akan menampilkan data statistik kunjungan pariwisata di Banyuwangi.

### **Data Statistik Kunjungan Wisatawan Ke Banyuwangi**

NO	TAHUN	WISNUS	WISMAN
1	2011	401,968	42,938
2	2012	451,261	45,280
3	2013	496,304	60,244
4	2014	517,488	75,767

Dapat kita lihat bahwa terjadinya kenaikan pada kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun dimulai setelah diadakannya event International Tour de Ijen. Perbandingannya yaitu pada tahun 2011-2012 terjadi kenaikan 12% pada wisatawan lokal namun peningkatan yang kurang

signifikan di tunjukkan oleh wisatawan mancanegara dikarenakan kurangnya promosi tentang event tersebut dan hanya menyentuh angka 5%.

Pada tahun 2012-2013 setelah segala sesuatunya di benahi dan promosi yang gencar di lakukan pemerintah daerah maupun pusat terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 33% pada wisatawan mancanegara namun hanya 9% pada wisatawan lokal.

Pada tahun 2013-2014 juga terjadi peningkatan yaitu sebanyak 25% wisatawan mancanegara dan kembali hanya sedikit wisatawan lokal yang berkunjung yaitu sebanyak 4%. Hal ini membuktikan bahwa daerah Banyuwangi kini lebih di kenal luas oleh para wisatawan mancanegara dengan persentase peningkatan sebanyak 76% dari tahun 2011-2014.<sup>13</sup>

## Kesimpulan

Event Internasional mampu memberikan gambaran tentang pariwisata di Indonesia khususnya Kabupaten Banyuwangi sebagai penyelenggara event *International Tour de Ijen Banyuwangi*. Pengembangan pariwisata di suatu wilayah tentunya memerlukan adanya keterlibatan atau partisipasi dari seluruh kalangan baik itu pemerintah, pengelola maupun masyarakat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berbicara tentang pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, jika mengacu pada faktor yang menentukan keberhasilan suatu pengembangan

pariwisata diatas, dari segi potensi pariwisata seperti ketersediaan objek dan daya tarik wisata, Kabupaten Banyuwangi tidak diragukan lagi merupakan suatu wilayah dengan banyak potensi dan daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan. Wisata alami, buatan dan budaya yang terdapat di Kabupaten Banyuwangi jumlahnya tidak sedikit dan keindahan dari ketiga bentuk wisata tersebut terbukti mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Pada tahun 2013-2014, dapat dikatakan tahun bagi perkembangan wisata Banyuwangi. Hal ini dapat di buktikan dengan peningkatan yang sangat signifikan terlihat pada peningkatan wisatawan lokal (40%) dan mancanegara (193%). Ini cmenjadi bagian sejarah bagi wisata Banyuwangi itu sendiri. Hal ini juga lebih membuktikan bahwa daerah Banyuwangi lebih di kenal luas oleh mancanegara sebagai destinasi tujuan utama wisatawan selain Pulau Bali, Raja Ampat, dan wisata lainnya di Indonesia.

Pembangunan ekonomi di Banyuwangi yang memadukan antara pariwisata dan lansekap pertanian memacu banyak sektor ekonomi untuk tumbuh. Selain itu, lanjut dia, sektor investasi juga menggeliat. Pada 2012, nilai investasinya sebesar Rp1,19 triliun. Nilai investasi kemudian meningkat 280 persen menjadi Rp 3,38 triliun pada 2013. Adapun pada 2014 sebesar Rp. 3,44 triliun atau naik 1,7 persen dibanding 2013. Hingga awal Maret 2015, investasi yang sudah masuk mencapai Rp586,57 miliar. Sejumlah 7ector ekonomi di Banyuwangi justru mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan tertinggi tercatat di 7 ector akomodasi makanan dan minuman. Pada tahun 2012 sektor ini tumbuh sebesar 8,39 persen, tahun 2013 8,07 persen dan 2014 melonjak sebesar 10,33 persen.

<sup>13</sup> Persentase peningkatan wisatawan di dapatkan dari bahan yang diambil langsung ke Dinas Pariwisata dan Disnas Olahraga kabupaten Banyuwangi.

## Daftar Pustaka

Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari.2007.Diplomasi Kebudayaan : Konsep dan Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia. Ombak. Yogyakarta.

Nasikun. 1995. “Struktur Majemuk Masyarakat Indonesia” dalam Sistem Sosial Indonesia. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

KM.Pannikar.1993. *The Principle and Practise of Diplomacy* dalam Diplomasi Terjemahan Harmanto dan Mirsawati. Jakarta: PT Raja Grafindo.

<http://tourdebanyuwangiijen.id/page/news/latar-belakang-tour-de-banyuwangi-ijen-2014>

<http://tourdebanyuwangiijen.id/page/news/maksud-dan-tujuan-tour-de-banyuwangi-ijen-2014>

Persentase peningkatan wisatawan di dapatkan dari bahan yang diambil langsung ke Dinas Pariwisata dan Disnas Olahraga kabupaten Banyuwangi.